

ABSTRAK

Sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi dan memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh manusia. Provinsi Jambi memiliki potensi peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pakcoy dikarenakan Provinsi Jambi memiliki lahan ultisol seluas 2.951.144 ha. Pengelolaan yang tepat dapat meningkatkan kualitas tanah dan meningkatkan produktivitas tanaman. Alternatif yang dapat digunakan yaitu, dengan penggunaan pupuk organik dalam meningkatkan kualitas tanah dan penggunaan pupuk anorganik yang pengaplikasiannya melalui daun untuk memberikan unsur hara yang dapat langsung digunakan oleh tanaman dalam proses fotosintesis. Penelitian ini bertujuan melihat dan mempelajari respons tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) terhadap kombinasi berbagai dosis kascing dan pupuk gandasil D. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Kaca Teaching and Research Farm Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi yang dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei 2025. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan kombinasi kascing dan pupuk gandasil D dan terdapat 12 kombinasi perlakuan. Adapun 12 perlakuan yang dimaksud yaitu: $p_0 = 0 \text{ g kascing} + 0 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_1 = 0 \text{ g kascing} + 1 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_2 = 0 \text{ g kascing} + 2 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_3 = 125 \text{ g kascing} + 0 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_4 = 125 \text{ g kascing} + 1 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_5 = 125 \text{ g kascing} + 2 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_6 = 250 \text{ g kascing} + 0 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_7 = 250 \text{ g kascing} + 1 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_8 = 250 \text{ g kascing} + 2 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_9 = 375 \text{ g kascing} + 0 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$, $p_{10} = 375 \text{ g kascing} + 1 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$ dan $p_{11} = 375 \text{ g kascing} + 2 \text{ g L}^{-1} \text{ air gandasil D}$. Setiap perlakuan di ulang sebanyak 3 kali, total satuan percobaan yaitu, 36 unit. Setiap percobaan terdapat 6 tanaman, total seluruh tanaman 216 tanaman. Tanaman sampel yang diamati yaitu 4 tanaman setiap satuan percobaan.

Pemberian berbagai dosis kascing dan pupuk daun gandasil D berpengaruh terhadap seluruh variabel pengamatan yaitu, jumlah daun, panjang daun, lebar daun, panjang tangkai, diameter batang dan berat basah tanaman. Perlakuan p_{11} yaitu, pupuk kascing 375 gram + pupuk gandasil D 2 g L^{-1} air memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy.

Kata kunci: Pupuk Kascing, Pupuk Gandasil D, Tanaman Pakcoy